ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **"Implementasi Program Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di DP3AP2KB Kota Lhokseumawe"**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Lhokseumawe sehingga diperlukan implementasi program perlindungan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn dengan empat indikator, yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antarorganisasi, dan sikap para pelaksana. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan informan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program secara umum telah berjalan cukup baik, didukung oleh standar dan sasaran kebijakan sebagai pedoman pelaksanaan, komunikasi antarorganisasi melalui koordinasi lintas sektor, serta komitmen para pelaksana dalam memberikan perlindungan dan pendampingan kepada korban. Namun, implementasi program belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, serta sarana dan prasarana, di samping penyebarluasan informasi mengenai layanan perlindungan yang belum sepenuhnya menjangkau seluruh kelompok sasaran. Hambatan eksternal juga masih ditemukan, seperti rendahnya keberanian untuk melapor, kurangnya pemahaman masyarakat, stigma terhadap korban, dan budaya patriarki. Hambatan tersebut tidak menghentikan pelaksanaan program, tetapi memengaruhi jangkauan dan optimalitas pelayanan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas program perlu ditingkatkan melalui penguatan sumber daya, perluasan sosialisasi mengenai mekanisme pelaporan dan layanan perlindungan, serta penguatan koordinasi lintas sektor..

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Perlindungan Perempuan dan Anak, Kekerasan, DP3AP2KB, Kota Lhokseumawe.

ABSTRACT

This study is entitled ***"Implementation of the Protection Program for Women and Children Victims of Violence at the Department of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning (DP3AP2KB) of Lhokseumawe City."*** *This study was motivated by the continued occurrence of violence against women and children in Lhokseumawe City, indicating the need for effective implementation of protection programs. This study aims to analyze the implementation of the Protection Program for Women and Children Victims of Violence and to identify the obstacles encountered in its implementation. This study uses the policy implementation theory of Van Meter and Van Horn with four indicators, namely policy standards and objectives, resources, interorganizational communication, and the disposition of implementers. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while informants were selected using purposive sampling and accidental sampling techniques. The results show that the implementation of the program has generally been fairly good, supported by policy standards and objectives as guidelines for implementation, interorganizational communication through cross-sectoral coordination, and the strong commitment of implementers in providing protection and assistance to victims. However, the implementation of the program has not been fully optimal due to limitations in human resources, budget, facilities, and infrastructure, as well as the dissemination of information regarding protection services that has not fully reached all target groups. External obstacles were also identified, including victims' limited willingness to report, lack of public understanding, stigma against victims, and patriarchal culture. These obstacles do not prevent the implementation of the program but affect the reach and optimality of services. The study concludes that the effectiveness of the program needs to be improved through strengthening resources, expanding public awareness regarding reporting mechanisms and protection services, and strengthening cross-sectoral coordination.*

Keywords: *Policy Implementation, Protection of Women and Children, Violence, DP3AP2KB, Lhokseumawe City.*